


PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PADA USAHA INTEGRASI
TEBU-SAPI DI KABUPATEN GORONTALO**

**FRANGKI HUSIN
614 414 051**

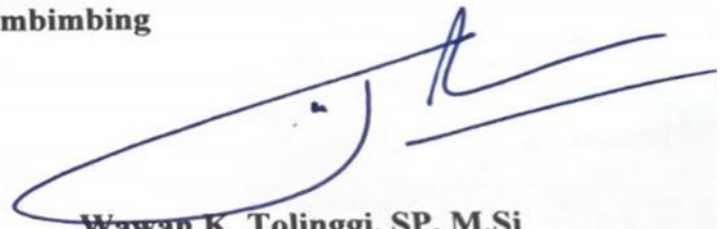
**Skripsi Ini Telah Disetujui dan Disidangkan Di hadapan
Komisi Ujian Sidang pada Tanggal 20 Juli 2018**

**Disetujui
Komisi Pembimbing**



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si

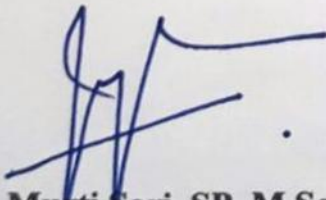
Ketua



Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si

Anggota

**Menyetujui
Ketua Jurusan Agribisnis**



**Amelia Murti Sari, SP, M.Sc
NIP. 198607282010122007**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Sripsi : Produktivitas Dan Pendapatan Pada Usaha Integrasi
Tebu-Sapi Di Kabupaten Gorontalo
Nama : Frangki Husin
Nim : 614414051
Program Studi : S1 Agribisnis

Telah ditetapkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018
Waktu : 13.00 WITA

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
2. Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si
3. Dr. Irwan Bempah S.P., M.P
4. Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si


1 

2 

3 

4 

Gorontalo, Agustus 2018
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003

**PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PADA USAHA INTEGRASI
TEBU-SAPI DI KABUPATEN GORONTALO *)**

Frangki Husin); Asda Rauf and Wawan K. Tolinggi **)**
Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas lahan pada usaha integrasi tebu-sapi dan pendapatan usaha integrasi tebu-sapi di Kabupaten Gorontalo. Jenis data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, dan berbagai literatur baik dari media massa maupun media elektronik (internet) yang relevan dengan masalah yang diangkat serta dapat dipertanggung jawabkan. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2018 hingga Februari 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah analisis produktivitas dan pendapatan usaha integrasi serta untuk deskriptif adalah metode *purposive*. Hasil yang diperoleh adalah Produktivitas pada usaha integrasi tebu-sapi di Kabupaten Gorontalo mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan selama 5 tahun terakhir tepatnya dari tahun 2013 sampai pada tahun 2015 dengan total produktivitas tebu terbesar pada tahun 2013 sebesar 112,04 ton dan terkecil sebesar pada tahun 2014 106,07 ton. Dan produktivitas ternak terbesar pada tahun 2016 sebesar 6,99 dan terkecil pada tahun 2013 sebesar 0,17. Pendapatan petani pada usaha integrasi tebu-sapi di Kabupaten Gorontalo rata-rata per petani sebesar Rp. 22.729.916,08 dan atau pendapatan usaha integrasi tebu-sapi rata-rata per hektar sebesar Rp. 32.090.839,05.

Kata Kunci : *Produktivitas, pendapatan usaha integrasi, tebu-sapi*

*) Judul Skripsi

**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

***) Tim Pembimbing

PRODUCTIVITY AND INCOME ON INTEGRATED BUSSINESS OF SUGARCANE AND BEEF CATTLE AT GORONTALO DISTRICT

Frangki Husin**); Asda Rauf and Wawan K. Tolinggi **)
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture
State University of Gorontalo

ABSTRACT

The research aims at determining the land productivity on the integrated business of sugarcane and beef cattle and the income of on integrated business of sugarcane and beef cattle at Gorontalo District. Research data used primary and secondary data. Secondary data are obtained from previous research and from various references both of mass media and electronic media (internet) which are relevant to the problem raised and can be justified. Research is conducted from January to February 2018. It applies descriptive and quantitative method. The quantitative method uses the analysis of productivity and income of the integrated business, while descriptive uses a purposive method. The research finding reveals that productivity of integrated business of sugarcane and beef cattle at Gorontalo District have fluctuation or increase and decrease during last 5 years exactly from 2013 to 2015 with the largest total productivity of sugarcane in 2013 that is 112,04 tons and the smallest is in 2014 that is 106,07 tons. The largest total productivity of beef cattle in 2016 is 6,99 and the smallest in 2013 is 0,17. The income of farmers on the integrated business of sugarcane and beef cattle at Gorontalo District with the average per farmer is IDR 22.729.916,08, and the income of integrated business of sugarcane and beef with the average per hectare is IDR 32.090.839,05

Keywords: *Productivity, Income of Integrated Business, Sugarcane-Beef Cattle*

*) Title of Skripsi

**) Students of Agribusiness Department

***) Supervisor Team